

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	.....
Media Online	Media Indonesia

Wilayah: Kabupaten Klaten

## Pemkab Klaten Salurkan Rp1,162 Miliar untuk 912 Anak Yatim akibat Covid-19

<https://mediaindonesia.com/nusantara/460180/pemkab-klaten-salurkan-rp1162-miliar-untuk-912-anak-yatim-akibat-covid-19>

PEMERINTAH Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, memberikan bantuan **jaring pengaman sosial** (JPS) kepada 912 anak yatim, piatu, dan yatim piatu yang orangtua mereka meninggal karena covid-19.

Bantuan diserahkan oleh Bupati Sri Mulyani secara simbolis di Pendopo Pemkab Klaten, Jumat (24/12). Total bantuan sosial itu Rp1,162 miliar dari anggaran belanja tidak terduga APBD Klaten 2021.

Penyerahan bantuan dihadiri Wakil Bupati Yoga Hardaya, Plh Sekda Ronny Roekmito, serta para Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkab Klaten, dan perwakilan penerima bantuan sosial tersebut.

Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Klaten, Much Nasir, melaporkan bantuan JPS diberikan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak yatim, piatu, dan yatim piatu.

"Bantuan ini untuk memenuhi kebutuhan dasar anak yang orangtuanya meninggal karena covid-19. Setiap anak mendapatkan bantuan Rp1,275 juta melalui virtual account (rekening tidak nyata) Bank Jateng," paparnya. Menurut Much Nasir, bantuan sosial yang diberikan kepada 912 anak yatim, piatu, dan yatim piatu itu juga untuk mengurangi risiko kerentanan anak, akibat kehilangan pengasuhan salah satu atau kedua orang tuanya.

"Ada kriteria khusus bagi anak penerima bantuan, yaitu anak yatim, piatu, atau yatim piatu usia kurang dari 18 tahun yang orangtuanya meninggal karena covid-19, serta domisili di Kabupaten Klaten," jelasnya.

Dalam arahannya, Bupati Klaten Sri Mulyani mengatakan bantuan sosial ini merupakan wujud kehadiran, perhatian, dan keprihatinan pemerintah terhadap anak-anak yang orangtuanya meninggal karena covid-19.

"Kami berharap anak-anak kelak menjadi anak yang hebat, rajin belajar, serta taat kepada agama. Pun jangan lantas putus asa ditinggal orangtua. Jadi, harus tetap semangat untuk meraih cita-cita," pesannya. (OL-13)